

PENGARUH METODE CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS (CPTT) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF-CONFIDENCE*

Dian Purwaningsih¹⁾, Anwar Ardani²⁾, An Nur Ami Widodo³⁾, Sofri Rizka Amalia⁴⁾

Universitas Peradaban, Bumiayu, Jawa Tengah, Indonesia

Email: dedepurwa24@gmail.com¹, anwarardani3@gmail.com², amiaqeela@gmail.com³, sofri.rizkia@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Lecture Plus Question and Answer and Assignment (CPTT) method on the ability to understand mathematical concepts in terms of self-confidence. This research uses a quasi experimental design. The subjects of this research were students majoring in Mathematics Education at the University of Peradaban, semester II of the 2022/2023 Academic Year, totaling 15 students. The research instruments used were observation sheets, test sheets and questionnaire sheets. The data analysis technique used was the linear regression analysis technique using SPSS to determine the effect of the CPTT method on the ability to understand mathematical concepts. Meanwhile, self-confidence is interpreted in the categories of high, medium, low and very low. Based on the research results, it was found that the magnitude of the influence can be seen from the value of R Square = 0.656 = 65.6%, which means that 65.6% of the ability to understand mathematical concepts is influenced by activeness factors and the rest is influenced by other factors that were not researched. Meanwhile, the level of student self-confidence is in the high interpretation (category) of 1 respondent (7%), medium of 11 respondents (73%) and low of 3 respondents (20%).

Key words: activeness, CPTT method, understanding mathematical concepts, self- confidence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas (CPTT) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence*. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*. Subyek Penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Universitas Peradaban semester II Tahun Akademik 2022/2023 yang berjumlah 15 mahasiswa.. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes dan lembar angket.. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh metode CPTT terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Sedangkan *self-confidence*.diinterpretasikan dalam kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square = 0,656 = 65,6% yang berarti 65,6% kemampuan pemahaman konsep matematis dipengaruhi oleh faktor keaktifan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan tingkat *self-confidence* mahasiswa terdapat dalam interpretasi (kategori) tinggi sebanyak 1 responden (7%), sedang sebanyak 11 responden (73%) dan rendah sebanyak 3 responden (20%).

Kata kunci: keaktifan, metode CPTT, pemahaman konsep matematis, *self-confidence*.

Cara Menulis Sitasi: Purwaningsih, D., Ardani, A., Widodo, A. N., A., & Amalia, S. R. (2023). Pengaruh metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence*. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 9 (2),149- 160.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar. Seperti yang dikemukakan Elea Tinggi matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar (Wandini, 2019). Dalam menguasai matematika membutuhkan pemahaman konsep untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematika (Novita, Sumarni, & Riyadi, 2022). Menurut Lambertus (Yunita, Sovia, & Hamdunah, 2020) menyatakan bahwa salah satu pemahaman yang perlu untuk dikuasai dalam belajar matematika adalah pemahaman konsep.

Penguasaan terhadap banyak konsep, memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah dengan lebih baik, sebab untuk memecahkan masalah perlu aturan-aturan, dan aturan-aturan tersebut didasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki (Fajar, Kodirun, Suhar, & Arapu, 2018). Berdasarkan hal tersebut, pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika. Alasan pemahaman konsep matematis sangat penting karena menentukan keberhasilan dalam pembelajaran (Sumarni, & Adiastry, 2015). Menurut Susanto (Fahrudin, Zuliana, & Bintoro, 2018), pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya. Utari (Octamela, Suweken, & Ardana, 2019), pemahaman konsep matematika adalah mengerti benar tentang konsep matematika, yaitu siswa

dapat menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal.

Hasil permasalahan di lapangan pada mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Peradaban semester II bahwa rendahnya hasil belajar mata kuliah aljabar linier dikarenakan kurangnya dalam kemampuan pemahaman konsep matematis, hal ini terlihat ketika mahasiswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep secara verbal. Seperti halnya hasil pengamatan yang telah dilakukan di kelas II SDN Simpeureum I, permasalahan pembelajaran matematika siswa ini terlihat dari pemahaman konsep matematis siswa. Pertama, imenyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dengan contoh soal sebagai berikut. $5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$. Kebanyakan siswa dalam proses pengerjaannya belum sesuai dikarenakan siswa tidak mengungkapkan ulang kembali konsep pengejaannya langsung pada hasil (Febriyanto, Haryanti, & Komalasari, 2018).

Berdasarkan hal ini dosen diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan metode yang tepat sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk dapat memahami konsep matematis. Djamarah & Zain (Rahman, 2018) mengatakan bahwa metode memiliki kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode ceramah. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai

teknik belajar perkuliahan, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk persoalan serta masalah secara lisan (Rahman, 2018). Metode Ceramah Plus adalah hasil kombinasi antara metode ceramah dengan metode-metode yang lain. Dalam metode ceramah ini, dalam pelaksanaannya selalu menggunakan metode ceramah kemudian diselingi atau ditambah atau digabung dengan metode yang lain sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien (Hrp, Masruro, Saragih, Hasibuan, Simamora, & Toni, 2022).

Selain metode pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan belajar, ada faktor dalam diri peserta didik yang perlu diperhatikan yaitu aspek afektif salahsatunya *self-confidence*. Percayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya (Sholiha & Aulia, 2020).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai tolak ukur penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhaimin (2020) diperoleh penggunaan metode pembelajaran CPDL (Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian Wahidi & Wirdati (2022) bahwa pembelajaran PAI & BP menggunakan CPTT secara individual dan klasikal dinyatakan tuntas dan termasuk dalam kategori efektif sebab 94% siswa mencapai KKM. Sedangkan hasil

penelitian Amri (2018) diperoleh bahwa presentase sumbangan kepercayaan diri (*self-confidence*) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 6,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan ($\text{sig.} < 0,05$) antara kepercayaan diri (*self-confidence*) berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian Pratiwi (2018) diperoleh bahwa presentase prestasi belajar mayoritas berada dalam kategori sangat baik sedangkan kepercayaan diri siswa mayoritas berada dalam kategori tinggi. Ketika presentase prestasi belajar dinaikkan sebanyak 1% maka kepercayaan diri akan meningkat sebanyak 1,600, sehingga semakin besar presentase kenaikan prestasi belajar semakin tinggi pula peningkatan kepercayaan diri. Semakin baik prestasi seorang siswa, maka akan semakin tinggi kepercayaan dirinya

Beberapa penelitian tersebut diatas belum terdapat penelitian tentang metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas (CPTT) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence*.

KAJIAN TEORI

Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep matematis menurut Arumsari (Habibah & Purwaningsih, 2022) adalah kemampuan

yang mengaitkan notasi dan simbol matematika yang relevan dengan ide-ide matematika yang mengkombinasikannya ke dalam rangkaian penalaran logis. Menurut Stern, Lauriault, & Ferraro (Radiusman, 2020), pemahaman konsep adalah suatu pemahaman yang dibangun dari pengetahuan faktual atau contoh untuk memahami hubungan antar konsep (prisip dan generalisasi).

Beberapa indikator dalam pemahaman konsep matematis yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Salimi (Fahrudhin, Zuliana, & Bintoro, 2018). Indikator pemahaman konsep meliputi: 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, 2) Membuat contoh dan non contoh penyangkal, 3) Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol, 4) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain, 5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep, 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep, 7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep (Faisal, Sumarni, & Riyadi, 2023). Lestari dan Yudhanegara (Febriyanto, Haryanti, & Komalasari, 2018) menjelaskan bahwa indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, yaitu 1) Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh; 2) Menerjemahkan dan menafsirkan makna simbol, tabel, diagram, gambar, grafik, serta kalimat matematis; 3) Memahami dan menerapkan ide matematis; 4) Membuat suatu ekstrapolasi (perkiraan). Indikator pemahaman konsep menurut Sanjaya diantaranya: 1) Mampu menerangkan secara verbal mengenal apa yang telah dicapainya. 2) Mampu

menyajikan situasi matematika kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan. 3) Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut. 4) Mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur. 5) Mampu memberikan contoh dan kontra dari konsep yang dipelajari. 6) Mampu menerapkan konsep secara algoritma. 7) Mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajari (Kartika, 2018) (Eha, Sumarni, & Nurhayati, 2019)

Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)

Metode ceramah plus dapat terdiri atas banyak metode campuran, seperti: metode ceramah plus tanya jawab dan tugas, metode ceramah plus diskusi dan tugas, metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (Diana & Wahyuni, 2021). Djamaluddin & Wardana (2019) menyatakan bahwa metode ceramah plus tanya jawab dan tugas adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas.

Implementasi (cara melaksanakan) metode campuran ini idealnya dilakukan secara tertib, yakni: a) Penyampaian uraian materi oleh guru; b) Pemberian peluang bertanya jawab antara guru dan peserta didik; c) Pemberian tugas kepada para peserta didik. (Hrp, Masruro, Saragih, Hasibuan, Simamora, & Toni, 2022)

Self-Confidence

Menurut Bahru (Rosmawati & Sritresna, 2021) *Self-confidence* adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat aspek kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Menurut Sumarmo, Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari (Andayani & Amir, 2019). Indikator *self-Confidence* (kepercayaan diri) menurut Tamsil adalah: 1) percaya pada kemampuan diri sendiri; 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; 3) menghargai diri dan usaha; 4) bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi; 5) berani menghadapi tantangan (Febrianti, 2019). Indikator menurut Ratnasari (2022) meliputi : 1) percaya akan kemampuan sendiri; 2) bertindak mandiri; 3) memiliki rasa positif terhadap dirinya; 4) berani mengemukakan pendapat. Sedangkan indikator menurut Nordiana (Saif, 2022) menurut meliputi: 1) yakin akan kemampuan diri; 2) optimis; 3) objektif; 4) bertanggung jawab; 5) rasional dan realistis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Penelitian ini mencari pengaruh tertentu terhadap variabel-variabel luar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2022/2023 dan tempat penelitian dilakukan di Universitas Peradaban.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Universitas Peradaban

semester II Tahun Akademik 2022/2023 yang berjumlah 15 mahasiswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut. a) metode observasi, metode yang digunakan untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan metode CPTT; b) metode angket, metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat *self-confidence* (kepercayaan diri) mahasiswa; c) metode tes, yaitu merupakan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis kepada subyek penelitian sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode CPTT. lembar tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan lembar angket *self-confidence*.

Tes yang terdiri pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk uraian berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis. Indikator kemampuan pemahaman konsep pada penelitian ini berdasarkan Salimi (Fahrudhin, Zuliana, & Bintoro, 2018). meliputi: 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, 2) Membuat contoh dan non contoh penyangkal, 3) Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol, 4) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain, 5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep, 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep, 7) Membandingkan dan membedakan

konsep-konsep. Instrumen tes sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validasi ahli (validator). Validasi yang terdiri dari 3 validator.

Angket *self-confidence* berdasarkan 5 indikator yang memuat 30 item pertanyaan. Skala yang dipakai dalam angket *self-confidence* adalah skala *likert*

dengan pertanyaan yang dilengkapi dengan pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Indikator *self-confidence* berdasarkan Nordiana (Saif, 2022) menurut meliputi: 1) yakin akan kemampuan diri; 2) optimis; 3) objektif; 4) bertanggung jawab; 5) rasional dan realistis. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Skala *self-confidence*

No	Indikator	Nomor soal		Jumlah item	
		Positif	Negatif		
1	Yakin akan kemampuan diri	1,2, 4, 12, 18	3	6	
2	Optimis	5, 6, 7, 8, 9	10, 11	7	
3	Objektif	13, 14	15, 16, 17	5	
4	Bertanggung jawab	19, 22, 23, 24, 25	20, 21	7	
5	Rasional danrealistis	26, 29	27,28, 30	5	
Jumlah			19	11	30

Sumber: Nordiana (Saif, 2022)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh metode CPTT terhadap kemampuan pemahaman konsep

matematis. Sedangkan untuk *self-confidence* peneliti mengkategorikan tingkat *self-confidence* menggunakan rumus yang dikelompokkan menurut Sundayana (Rosmawati & Sritresna, 2021).

Tabel 2. Interpretasi Angket Skala *Self-Confidence*

Skor Total (ST)	Interpretasi
$S_{min} \leq ST < S_{min} + p$	Sangat Rendah
$S_{min} + p \leq ST < S_{min} + 2p$	Rendah
$S_{min} + 2p \leq ST < S_{min} + 3p$	Sedang
$S_{min} + 3p \leq ST < S_{maks}$	Tinggi

Keterangan:

- S_{min} : Skor Minimum
- S_{maks} : Skor Maksimum
- p : Panjang kelas

Presentase hasil angket dapat dihitung menggunakan rumus Fauziah (Rosmawati & Sritresna, 2021).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ketrerangan:

- P : Presentase jawaban

F : Frekuensi jawaban
 N : Banyaknya responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh metode CPTT

terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence*.

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan menggunakan metode CPTT terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis menggunakan regresi linier sederhana dan diperoleh hasil seperti tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121.536	1	1121.536	24.737	.000 ^b
	Residual	589.397	13	45.338		
	Total	1710.933	14			

Dari hasil olah data di atas diperoleh nilai $F = 24,737$ dengan sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara keaktifan terhadap kemampuan

pemahaman konsep matematis. Untuk mengukur besarnya pengaruh keaktifan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.629	6.733

Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai $R\text{ Square} = 0,656 = 65,6\%$ yang berarti $65,6\%$ kemampuan pemahaman konsep matematis dipengaruhi oleh faktor

keaktifan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya untuk mengetahui bentuk persamaan regresinya dapat dilihat dari tabel 5.

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.207	11.961		2.191	.047
	Keaktifan	.800	.161	.810	4.974	.000

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat keaktifan terhadap kemampuan

pemahaman konsep matematis yang ditunjukkan pada persamaan regresi.

Bentuk persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 26,207 + 0,800x$ artinya setiap penambahan variabel keaktifan sebesar satu satuan maka akan menambah nilai kemampuan pemahaman konsep matematis sebesar 0,800.

2. Untuk mengetahui tingkat *self-confidence* mahasiswa

Berdasarkan data hasil angket yang disebarakan kepada 15 mahasiswa diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 62. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 6. Berikut.

Tabel 6. Hasil Interpretasi *self-confidence* Mahasiswa

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Presentase
98-120	Tinggi	1	7%
75-97	Sedang	11	73%
53-74	Rendah	3	20%
30-52	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		15	100%

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat *self-confidence* mahasiswa terdapat dalam interpretasi (kategori) tinggi sebanyak 1 responden (7%), sedang sebanyak 11 responden (73%) dan rendah sebanyak 3 responden (20%).

Pembahasan

Hasil penelitian diatas dijelaskan bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep matematis yang berbeda-beda. Salahsatu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor keaktifan dalam pembelajaran menggunakan metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas (CPTT). Hasil yang dapat dilihat pada tabel hasil interpretasi *self-confidence* mahasiswa dengan tingkat *self-confidence* yang dikategorikan dalam kelompok tingi, sedang, rendah dan sangat rendah memperoleh hasil yang paling banyak berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan model pembelajaran Ceramah Plus Tanya Jawab

dan Tugas berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan tingkat *Self-confidence* mahasiswa dalam pembelajaran juga akan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman konsep matematis.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rosmawati & Sritresna (2021) bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence* siswa berpengaruh dan iberkaitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki *self-confidence* tinggi lebih mampu menyelesaikan permasalahan pemahaman konsep matematis dibanding siswa yang memiliki *self-confidence* sedang dan rendah. Sedangkan siswa yang memiliki *self-confidence* sedang mampu menyelesaikan permasalahan pemahaman konsep matematis dibanding siswa yang memiliki *self-confidence* rendah. Begitu juga dengan penelitian Purnomo & Wahyudi (2021) bahwa *Self-confidence* sangatlah penting dimiliki oleh setiap siswa, semakin baik

atau tinggi kepercayaan diri atau *self-confidence* siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, bisa disimpulkan bahwa siswa dapat sukses untuk belajar matematika dengan baik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif variabel keaktifan dalam pembelajaran menggunakan metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas (CPTT) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Persamaan regresi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi kemampuan pemahaman konsep matematis jika diketahui keaktifan mahasiswa dengan menggunakan metode CPTT. Sedangkan tingkat kepercayaan diri mahasiswa terdapat pembelajaran dengan menggunakan metode CPTT paling banyak terdapat dalam kategori sedang.

Saran

1. Metode Ceramah Plus Tanya jawab dan Tugas (CPTT) dapat dijadikan salahsatu alternatif dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.
2. Dalam pembelajaran sebaiknya dosen memperhatikan keaktifan mahasiswa, sehingga dapat menciptakan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam pencapaian kemampuan pemahaman konsep matematis.
3. Dalam proses pembelajaran perlu adanya tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam pencapaian pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03 (02).
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2 (2), 147-153.
- Diana, F., & Wahyuni, F. A. (2021). Efektivitas Metode Ceramah plus Demonstrasi dan Latihan dalam Meningkatkan Pemahaman Ubudiyah Santriwati pada Program Kuliah Subuh. *FAKTA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2), 78-87.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center .
- Eha, E., Sumarni, S., & Nurhayati, N. (2019, March). PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA YANG MEMPEROLEH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Vol. 1, No. 1).
- Fahrudhin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, S. H. (2018). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP

- MATEMATIKA MELALUI REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION BERBANTU ALAT PERAGA BONGPAS. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1 (1), 14-20.
- Fajar, A. P., Kodirun, Suhar, & Arapu, L. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9 (2), 229-239.
- Faisal, F., Sumarni, S., & Riyadi, M. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama pada Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Self-Regulated Learning. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 5(1), 31-48.
- Febrianti, Y. (2019). *Profil Self Confidence (Kepercayaan Diri) Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA N 7 Pekanbaru*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Febriyanto, B., Haryanti, Y. D., & Komalasari, O. (2018). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BERGAMBAR PADA MATERI PERKALIAN BILANGAN DI KELAS II SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4 (2), 32-44.
- Habibah, A., & Purwaningsih, D. (2022). EFEKTIVITAS PENDEKATAN DIFFERENTIATE INSTRUCTION (DI) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Dialektika Pendidikan Matematika*, 9 (2), 630-645.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Kartika, Y. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PADA MATERI BENTUK ALJABAR. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (4), 777-785.
- Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). METODE CERAMAH PLUS DISKUSI DAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1 (2), 65-76.
- Muhaimin, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode CPDL (Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan) pada Siswa Kelas VIII G SMPN 5 Mandai. *EQUALS*, 3 (1), 1-9.
- Novita, N., Sumarni, S., & Riyadi, M. (2022). Student Concept Understanding Analysis In Number Pattern Material During Distance Learning (DL): Analisis Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Pola Bilangan Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 19-39.

- Octamela, K. S., Suweken, G., & Ardana, I. M. (2019). Pemahaman Matematis Siswa dengan Menggunakan Buku Elektronik Interaktif Berbantuan Geogebra. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 3 (2), 305-315.
- Pratiwi, S. (2018). *PENGARUH PRESTASI BELAJAR TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MLAT*. Yogyakarta: PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Purnomo, R. W., & Wahyudi. (2021). PERAN SELF CONFIDENCE BAGI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 5 (2).
- Radiusman. (2020). STUDI LITERASI: PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6 (1), 1-8.
- Rahman, A. A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ratnasari, R. T. (2022). *HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN SAWANGAN 02*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .
- Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1), 275-290.
- Saif, L. (2022). *PENGARUH SELF CONFIDENCE DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA DI MA NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Sholiha, & Aulia, L. A.-A. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi*, 7 (1), 41-55.
- Sumarni, S., & Adiasuty, N. (2015). Perbandingan Pemahaman Matematis antara Siswa yang Memperoleh Pembelajaran Metode Discovery dan Metode Advance Organizer.(Studi Eksperimen di Kelas IX SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon). *Euclid*, 2(1).
- Wahidi, F., & Wirdati. (2022). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS (CPTT) PADA MATERI MEYAKINI HARI AKHIR DAN MENGAKHIRI KEBIASAAN BURUK MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS IX DI SMP NEGERI 13 PADANG. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4 (4), 885-896.

Wandini, R. R. (2019). *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Meda: Widya Puspita.

Yunita, A., Sovia, A., & Hamdunah. (2020). Pemahaman Konsep

Matematis Mahasiswa
Menggunakan Buku Teks dengan
Pendekatan Konstruktivisme.
Jurnal Elemen, 6 (1), 56–67.